

FEEDBACK OSCE OSCE SEMESTER 1 TA 2024/2025

24711025 - SOFY AMELIA ISTIQOMAH

STATION	FEEDBACK
Pemeriksaan Gait	amati jalan pasien tidak hanya dari samping, tetapi dari belakang juga.
Pemeriksaan Kekuatan, Tonus Dan Trofi Otot	belum melakukan pemeriksaan watenberg pendulum tes, sebaiknya saat melaporkan nilai kekuatan otot menggunakan angka, misalnya 5
Pemeriksaan Lapang Pandang, Otot Ekstraokuler, Tek	IC: belum menyebutkan paa yang mengakibatkan ketidakn nyamanan. sudah cuci tangan, posisi pasien lebih baik sejajar pemeriksa (dilakukan saat lapang pandang) posisi pemeriksa dan opsien terhalang meja= akan mengganggu pemeriksaan dan jarak pemeriksaan.. Otot: baik. Lapag pandang= sebaiknya objek dimulai a=dari sisi pasien terutama lateral danoblik dan gerakkan oerlahan agar daoat menilai lokasi titik buta. TIO: dikatan normalIndibandingkan dengan parameter apa?. sudah cuci tangan.
Pemeriksaan Nervus Cranialis	Informed consent: cukup; Persiapan pemeriksaan: belum persiapan alat dan bahan diawal ; N Kranialis I: sudah baik; N Kranialis V: belum memeriksa adanya deviasi rahang atau tidak dengan meminta pasien membuka mulut; Motorik N Kranialis VII: inspeksi dulu saat kondisi istirahat dan berbicara-lihat bagaimana simetrisnya/tonus/trofi, belum melakukan pemeriksaan untuk melihat m.platysma ;Sensorik N Kranialis VII: sudah baik
Pemeriksaan Refleks Fisiologis Dan Sensibilitas	Pemeriksaan bisep perlu docari lg posisi tendonnya ya mba agar reflkeksnya mudah munculnya. digerakkan dlu lengan atasnya yaa. Next, baca instruksi baik2 ya mba. --> pemeriksaan bisep dalam posisi duduk diperbaiki diakhir. Pemeriksaan lain sdh baik.
Pemeriksaan Segmen Anterior	Informed consent: oke. Persiapan pemeriksaan: posisi duduk pemeriksa seharusnya kaki menyilang ya dek dengan pasien agar lebih nyaman. Pemeriksaan palpebral dan silia: oke. Pemeriksaan kornea, untuk keratoskop kurnag tepat ya dek, senternya kurang ke belakang dek seharusnya di samping mata pasien. Refleks pupil, iris, COA, lensa: oke. tapi jangan lupa pemeriksaan shadow test yaa dek untuk lensa belum dilakukan.
Pemeriksaan Visus	sdua cuci tangan sebelum px, menyebutkan jarak px, belum mengecek/menyiapkan alat px, teknik px mata kanan benar sebelum dan setelah koreksi, sudah menyebutkan visus visus sebelum koreksi, pemeriksaan tidak perlu terburu-buru ya mb, saat koreksi lupa g tutup mata kiri kan, ... secara umum performanya cukup, hanya intonasi terlalu cepat, bisa lebih lambat supaya jelas maksudnya ke pasien/ interpretasi hasil visus juga harus dibandingkan dengan mata orang normal bagaimana.. misal 6/60.. kalau pada orang normal gimana/ belum cuci tangan setelah px
Pemeriksaan Vital Sign	ic baik, suhu sebaiknay pastikan loaksi benar, ritme dan kualitas nadi dan nafas belum dilaporkan
Universal Precaution	secara umum sudah cukup baik hanya lupa belum cuci tangan di awal sebelum persiapan alat....pegang korentang dgn jari 1 dan 4 ya Nak....cara keringkan dengan handuk belum baik, sentuhkan lengan dan handuk sesuai regio dan handuk jangan dibalik...punggung tangan s/d siku dan sela jari juga discrubbing ya...lepaskan baju dulu baru dekontaminasi sarung tangan....lepaskan gaun dengan tarik manset dulu jadi tidak macet saat lewat sarung tangan ya